

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya tentang pengaruh Risiko Klaim, Penjaminan Ulang, *Subrogasi* dan Pendapatan Hasil Investasi terhadap *Return on Asset*. Hasil pengujian hipotesis t-statistik Risiko Klaim memiliki hubungan negatif dan signifikan, Penjaminan Ulang memiliki hubungan positif namun tidak signifikan, *Subrogasi* memiliki hubungan positif dan signifikan dan Pendapatan Hasil Investasi memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap *Return on Asset*. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis F-statistik Risiko Klaim, Penjaminan Ulang, *Subrogasi* dan Pendapatan Hasil Investasi secara kolektif memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* dengan nilai *probability* semuanya sebesar 0.000 dimana nilai *probability* tersebut lebih kecil dari 0.05. Selanjutnya, hasil uji koefisien determinasi menggunakan variabel Risiko Klaim, Penjaminan Ulang, *Subrogasi* dan Pendapatan Hasil Investasi mampu menjelaskan *Return on Asset* sebesar 96,92% sisanya 3,08% dipengaruhi oleh faktor lain.

5.2. Implikasi Penelitian

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi bagi PT. ABC dalam mengoptimalkan profitabilitas perusahaan. Upaya yang dapat dilakukan oleh PT. ABC adalah melakukan mitigasi Risiko Klaim secara maksimal karena

akan berdampak negative yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Memaksimalkan pendapatan *Subrogasi* melalui program-program yang dapat mendorong peningkatan pendapatan *subrogasi*. Pendapatan ini akan berdampak positif secara signifikan terhadap perofitabilitas perusahaan. Meoptimalkan investasi pada prtofolio yang menguntungkan juga menjadi salah satu upaya yang dapat secara langsung meningkatkan profitablitas perusahaan.

2. Berdasarkan hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa penjaminan ulang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Direkomendarikan PT. ABC agar dapat melakukan analisa penempatan penjaminan ulang yang fokus pada portfolio penjaminan yang berisiko tinggi, sehingga tujuan mitigasi risiko klaim dapat tercapa.

5.1. Keterbatasan Penelitian

1. Penjaminan kredit ini merupakan industri baru, sehingga data yang tersedia sebagai bahan penelitian masih sangat terbatas. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data primer dari PT. ABC yang dapat diperoleh oleh peneliti dikarenakan peneliti bekerja pada perusahaan tersebut.
2. Sedikitnya literatur penelitian yang berkaitan dengan variabel yang dibahas dalam penelitian ini, sehingga memberikan keterbatasan bagi peneliti dalam mengambil referensi. Penulis banyak menggunakan referensi dari jurnal penelitian tentang perusahaan asuransi karena perusahaan asuransi memiliki kesamaan dengan perusahaan penjaminan. Selain itu penulis juga

menggunakan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur tentang perusahaan penjaminan kredit.

5.2. Saran

1. PT ABC disarankan mengoptimalkan pengendalian risiko klaim, memaksimalkan *subrogasi* dan melakukan pemilihan investasi yang tepat untuk peningkatan profitabilitas perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian Risiko Klaim, *Subrogasi*, dan Pendapatan Hasil Investasi memiliki berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.
2. PT. ABC disarankan untuk dapat melakukan penjaminan ulang pada produk yang tepat, sehingga tujuan penjaminan ulang sebagai mitigasi risiko dapat tercapai. Berdasarkan hasil penelitian, PT. ABC belum melakukan penjaminan ulang pada produk yang tepat, sehingga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar dapat memperluas sampel penelitiannya pada skala industri, sehingga dapat memberikan hasil yang lebih akurat.

